**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan “untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian”. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau infrensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian eksperimen sederhana. Penelitian yang digunakan di sini adalah *Pre-Eksperimental Designs* (*Nondesigns*) karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel**

Ada dua variabel yang diteliti dalam penilitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh yaitu kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan bahasa ekspresif.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* dengan tujuan untuk membandingkan keadaan setelah perlakuan dengan keadaan sebelum perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian Sederhana

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Keterangan:

O1= Nilai *pretest* dari test perlakuan kemampuan bahasa ekspresif anak (sebelum diberi kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi)

X = Perlakuan yaitu kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi

O2= Nilai *posttest* dari tes perlakuan kemampuan bahasa ekspresif anak (setelah diberi kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi)

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dianggap perlu agar tidak membuat pemahaman yang berbeda-berbeda tentang variabel yang diteliti, adapun operasionalnya yaitu:

1. Kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi adalah suatu kegiatanyang menyampaikan pesan-pesan dalam pembelajaran menggunakan media visual bergerak. Dalam hal ini gambar animasi dapat memberikan motivasi dan minat kepada anak untuk mendengarkan dongeng sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh. Dongeng yang dapat diberikan kepada anak seperti dongeng tentang binatang dan dongeng tentang keluarga maupun dongeng biasa.
2. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk menyatakan gagasan dan ide melalui kata-kata untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan bahasa ekspresif ditandai dengan anak mampu mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka data tentang kemampuan bahasa ekspresif anak dikumpulkan dengan menggunakan pengamatan skala *Rating Scale.* Sugiyono (2016: 141) menjelaskan bahwa *rating scale* merupakan “data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Adapun pernyataan yang diajukan akan dinilai dalam bentuk *checklist* (√) dengan skala berdasarkan peringkat, yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) serta berkembang sangat baik (BSB).

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian populasi ini dijelaskan oleh Tiro (2008: 3) bahwa “populasi menurut para statistikawan tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, malahan mencakup hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari peubah tertentu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar yaitu kelompok B1, B2, B3, B4 dan B5 yang berjumlah 104 anak.

1. **Sampel**

Sugiyono (2016: 120) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau sampling dengan maksud tertentu. Teknik *puposive sampling* digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B4 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar yang berjumlah 19 anak.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penlitian, dan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan ini penelitian menyusun dan menyiapkan beberapa teknik pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, yaitu tes perlakuan, obsevasi dan dokumentasi.

1. Tes perlakuan dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan teknik tindakan pada *pretest*-*posttest.*
2. Observasi, dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.
3. Mengamati kemapuan bahasa ekspresif anak sebelum melakukan kegiatan mendogeng menggunakan gambar animasi dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen yang digunakan.
4. Mengamati kemapuan bahasa ekspresif anak sesudah melakukan kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen yang digunakan.
5. Dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data gambaran lokasi sekolah tempat penelitian dilakukan dan dokumen yang berkaitan dengan anak yang diteliti seperti absen.
6. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti melaksanakan pengurusan izin penelitian.

1. Pemberian *Pretest*

Melakukan observasi awal dan menilai kemampuan bahasa ekspresif anak sesuai instrumen yang telah dibuat.

1. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan berupa kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan mengerapkan kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi.

1. Pemberian *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya melakukan proses penilaian ulang terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diberikan perlakuan. Penilaian ini tetap mengacu kepada instrumen yang sama seperti digunakan pada *pretest.*

1. Analisis Hasil

Seluruh hasil dari tahapan-tahapan sebelumnya akan disimpulkan menjadi suatu penelitian. Analisis hasil dari penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang digunakan.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh yaitu dengan menceklis kemampuan bahasa ekspresif pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan yang telah dirubah dalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum dan sesudah diberi kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis nonparametrik.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa ekspresif anak antara sbelum dan sesudah diberikan kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi. Selanjutnya guna memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat kemampuan bahasa ekspresif anak dilakukan dengan perhitungan rata-rata dengan rumus:



(Sumber: Tiro, 2008)

Dimana :

P = Rata-rata

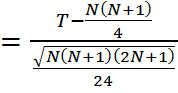
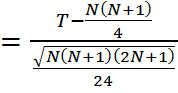
X = Nilai/Harga x

N = Jumlah Data

1. **Analisis Statistik *Nonparametrik***

Analisis statistik *nonparametrik* digunakan dengan alasan karena tidak dilakukan pengacakan dalam penentuan subjek penelitian, hingga tidak memungkinkan untuk inferensial. Untuk analisis uji beda digunakan analisis uji beda *Wilcoxon* dengan rumus sebagai berikut:

Z



(Sumber Sugiyono, 2016)

Dimana :

Z = Landasan pengujian

T = Keseluruhan jumlah rangking yang bertanda sama

N = Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

Ttabel (α 0.05) > Nilaitanda artinya H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar.

Ttabel (α 0.05) < Nilaitanda artinya H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar.

Zhitung < Ztabel artinya H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar.

Zhitung > Ztabel artinya H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan gambar animasi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas Cabang Karunrung Kota Makassar.